

Kontribusi Minat belajar dan Sikap Mandiri Siswa Terhadap Hasil Belajar Menguasai Teori Dasar Elektronika (MTDE) Siswa SMK TI

Author:

Elsida Aritonang
Deswidya S Hutauruk

Affiliation:

Universitas Efarina

Corresponding email

elsidaaritonang@gmail.com
sukrisna.hutauruk@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2025-02-05
Accepted: 2025-02-09
Published: 2025-02-09



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi positif minat belajar terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika, kontribusi positif sikap mandiri terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika, dan kontribusi positif minat belajar dan sikap mandiri terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika secara bersama-sama pada siswa kelas X Semester 2 Bidang Keahlian Teknik Audio Video SMK TI – Swasta Yapim Medan T.A 2023/2024. Pada penelitian ini ada 3 (tiga) data ubahan yang dikumpulkan yaitu: 1) data hasil belajar Menguasai Teori Dasar Elektronika dijang melalui tes; 2) data minat belajar dijang melalui angket dan; 3) data sikap mandiri melalui angket. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes objektif, dimana data minat belajar dan sikap mandiri dijang melalui angket minat belajar dan sikap mandiri, sedangkan data hasil belajar Teori Dasar Elektronika dijang dengan tes objektif berbentuk pilihan berganda. Uji kelinieran diperoleh $F_{hitung} 0,52 < F_{Tabel} 2,20$ sehingga hubungan X_1 dengan Y adalah positif dan berarti. Dari hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa 21,02% hasil belajar Teori Dasar Elektronika dapat dijelaskan oleh Minat Belajar dan Sikap Mandiri, sedangkan sekitar 78,98% ditentukan oleh selain kedua variabel tersebut. Besar sumbangan efektif atau kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika adalah 3,35% dan sumbangan efektif sikap mandiri terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika adalah sebesar 17,67%. Terdapat kontribusi positif dan berarti dari minat belajar, sikap mandiri terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika.

Kata kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, MTDE, Sikap Mandiri

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lanjutan pendidikan menengah pertama yang mempunyai tujuan utama menyiapkan tenaga kerja yang terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Tujuan tersebut tercantum dalam UU Sisdiknas pasal 15 dimana menyebutkan tujuan khusus SMK adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

Dunia pendidikan perlu menghadirkan lingkungan belajar yang merangsang dan menggembirakan bagi peserta didik (Syfani et al. 2023). Penciptaan suasana belajar yang demikian memerlukan suatu media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik (Rasyida and Ali Nurdin 2023) Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa minat belajar mampu meningkatkan pemahaman konsep (Muall et al. 2020), motivasi belajar (Carolina 2023), hasil belajar (Kumalasari and Mochamad Ridwan 2023).

Putri dkk (2021) berpendapat minat belajar adalah perasaan. senang yang dialami siswa terhadap sesuatu yang membentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Apabila siswa tertarik pada suatu pelajaran, mereka biasanya akan fokus di pelajaran. Mengacu pada pendapat diatas minat belajar adalah dorongan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya unsur paksaan dan seseorang tersebut melakukannya dengan senang hati. Dengan adanya minat belajar tentunya siswa akan memunculkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran yang nantinya akan menjadikan siswa terdorong untuk memperhatikan pembelajaran

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan bersamasebagai salah satu pengajar yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SMK TI – Swasta Yapim, penting adanya sikap mandiri pada kegiatan belajar mengajar di kelas, sebab sikap mandiri belajar penting pada para murid terlebih murid yang masih memiliki ketergantungan pada individu lain. beliau juga mengatakan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam kemandirian belajarnya, dan sebgaiian yang lainnya masih kurang. Menurut beliau peserta didik diwajibkan bisa menyelesaikan kewajiban ataupun tugasnya dengan individu serta tidak bergantung terhadap individu lain

Fakta tersebut sejalan dengan pendapat (Sutama, 2018:9) yang mengungkapkan kemandirian belajar sangat penting, dengan sikap mandiri pada belajar, peserta didik bisa memanajemen serta mempunyai kemahiran guna mengarahkan perasaannya tanpa ada paksaan dari individu lain. Seseorang yang mempunyai sikap mandiri pada belajar biasanya lebih tidak sering terpengaruh pada individu lain serta lebih berinovasi guna menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri tanpa menginginkan uluran tangan individu lain. Dengan sikap mandiri yang dimilikinya, seseorang biasanya lebih akan sukses semaksimal mungkin guna memperoleh hasil belajar yang optimal serta sesuai dengan keinginannya

Tingkat sikap mandiri belajar siswa akan mempengaruhi proses dan hasil belajarnya seperti yang dikemukakan oleh Busnawir dan Suhaena (dalam Bambang Eko Susilo, 2010) bahwa tingkat kemandirian belajar yang tinggi memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar yang baik juga, demikian kebalikannya

Beberapa hasil penelitian tentang kemandirian belajar memberikan hasil positif antara lain berdasarkan hasil penelitian (Nurmasita et al., 2022) yang mengungkapkan apabila ada korelasi yang kuat pada sikap mandiri belajar dengan hasil belajar, maknanya apabila sikap mandiri tinggi maka hasil belajarnya pun juga tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Julaech, dalam penelitiannya, Julaech (2019) mengungkapkan apabila semakin tinggi perilaku mandiri belajar seseorang, maka nantinya memungkinkannya guna menggapai hasil belajar yang tinggi. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana Kontribusi Minat belajar Dan Sikap Mandiri Siswa Terhadap Hasil Belajar Menguasai Teori Dasar Elektronika (MTDE) Pada Siswa Kelas X Semester 2 Bidang Keahlian Teknik Audio Vidio SMK TI – Swasta Yapim Medan T.A. 2023/2024.

Studi Literatur Minat Belajar

Menurut Wahyuningsih, B. Y. (2022) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Beberapa hasil penelitian tentang minat belajar (Habibah et al., 2022) mengatakan berpendapat minat belajar adalah perasaan senang yang dialami siswa terhadap sesuatu yang membentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Apabila siswa tertarik pada suatu pelajaran, mereka biasanya akan fokus untuk

melakukan suatu aktivitas tanpa adanya unsur paksaan dan seseorang tersebut melakukannya dengan senang hati. Dengan adanya minat belajar tentunya siswa akan memunculkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran yang nantinya akan menjadikan siswa terdorong untuk memperhatikan pembelajaran. Senada dengan penelitian (Wilianti et al., 2024) minat belajar yang tinggi akan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sehingga siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula .

Kemandirian Belajar

Menurut Prayuda (2014:361) mengutarakan apabila perilaku peserta didik yang mempunyai sikap mandiri belajar biasanya santai ketika memperoleh permasalahan problematika pada ulangan ataupun tugas disebabkan peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi yang menyebabkan tidak gampang terdampak individu lain. Peserta didik yang tidak menghindari masalah pada proses pembelajaran nantinya menyelesaikan kewajibannya yang diperoleh dari pengajar serta memperhatikan pemahaman materi pembelajaran yang dijelaskan pengajar. Indikator Kemandirian belajar antara lain: (a) kreatif dalam belajar; (b) bertanggung jawab dalam belajar; (c) percaya diri; (d) Disiplin; (e) mengevaluasi belajar.

Beberapa hasil penelitian tentang kemandirian belajar memberikan hasil yang positif antara lain berdasarkan hasil penelitian (Nurmasita et al., 2022) yang mengungkapkan apabila ada korelasi yang kuat pada sikap mandiri belajar dengan hasil belajar, maknanya apabila sikap mandiri tinggi maka hasil belajarnya tinggi. Utama (2018) juga mengatakan Seseorang yang mempunyai sikap mandiri pada belajar biasanya lebih tidak sering terpengaruh pada individu lain serta lebih berinovasi guna menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri tanpa menginginkan uluran tangan individu lain. sikap mandiri yang dimilikinya, seseorang biasanya lebih akan sukses semaksimal mungkin guna memperoleh hasil belajar yang optimal serta sesuai dengan keinginannya

Hasil Belajar Menguasai Teori Dasar Elektronika (MTDE)

Hasil belajar adalah hasil psikis yang menunjukkan sikap keyakinan serta perasaan yang mendorong siswa untuk berbuat dibidang mata pelajaran Menguasai Teori Dasar Elektronika. Hasil belajar yang baik timbul bila rangsangan atau proses pendidikan dan latihan diarahkan kepada kepada hasil dan mutu yang sempurna. Dan seorang siswa yang memiliki bakat kejuruan akan membuahkan hasil belajar yang baik yang dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi (Ervan: 2017). Mata pelajaran dasar-dasar elektronika erupakan satu dari berbagai mata pelajaran penting di dalam kemahiran teknik ketenagalistrikan. pelajaran ini tergolong pada ranah C2, ialah dasar-dasar kejuruan. Dasaran listrik dan elektro diajarkan di program keahlian menggunakan rumpun ketenagalistrikan, misalnya Teknik Pendingin serta tata Udara, Teknik Instalasi tenaga Listrik, Teknik energi Listrik. dari kurikulum 2013 Mata Pelajaran Dasar Listrik serta elektronik terdiri dari empat belas pengetahuan dasar. Dari observasi di atas, dibutuhkan suatu metode agar hasil belajar MTDE siswa tidak monoton dan bisa berdiskusi secara kelompok untuk menyelesaikan tugas materi dasar elektronika. Siswa yang mempunyai kelebihan bisa menjadi tutor bagi siswa yang lainnya (Ahadiyanto et al 2023).

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester 2 Bidang Keahlian Teknik Audio Vidio SMK TI – Swasta Yapim Medan T.A 2023/2024 yaitu 41 orang, dan sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 41 orang dengan teknik total sampel. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes objektif, dimana data minat belajar dan sikap mandiri dijarah melalui angket

minat belajar dan sikap mandiri, sedangkan data hasil belajar Teori Dasar Elektronika dijang dengan tes objektif berbentuk pilihan berganda.

Hasil

1. Minat Belajar

Tabel 4.2. Tingkat Kecenderungan Minat Belajar Siswa

Kelompok	Fo	Fr	Kategori
91 – Ke atas	10	24,39%	Tinggi
70 – 91	22	53,66%	Cukup
49 – 70	9	21,95%	Kurang
49 – ke bawah	0	0,00%	Rendah
Jumlah	41	100,00%	

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh bahwa tingkat kecenderungan minat belajar siswa adalah cukup.

2. Sikap Mandiri

Tabel 4.4. Tingkat Kecenderungan Sikap Mandiri Siswa

Kelompok	Fo	Fr	Kategori
94,25 – Ke atas	7	17,07%	Tinggi
72,50 – 94,25	17	41,46%	Cukup
50,75 – 72,5	14	34,15%	Kurang
50,75 – Ke bawah	3	7,32%	Rendah
Jumlah	41	100,00%	

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh bahwa tingkat kecenderungan sikap mandiri siswa adalah cukup.

3. Hasil Belajar Teori Dasar Elektronika

Tabel 4.6. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa

Kelompok	Fo	Fr	Kategori
24 – Ke atas	1	2,44%	Tinggi
16 – 24	31	75,61%	Cukup
8 – 16	9	21,95%	Kurang
8 – Ke bawah	0	0,00%	Rendah
Jumlah	41	100,00%	

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar siswa adalah cukup

Uji Persyaratan Analisis

Tabel 4.8. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X_1

Sumber Varians	dk	JK	RJK	Fh	Ft $\alpha = 0,05$
Total	41	14609			
Regresi (a)	1	14050,76			
Regresi (b/a)	1	54,81	54,81	4,25	4,08
Residu (s)	39	503,43	12,91		
Tuna cocok (TC)	24	288,93	7,41	0,52	2,20
Galat (G)	15	214,5	14,3		

Dari table 4.8 di atas dapat dilihat bahwa Ft dengan dk (24:15) pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,20 sedangkan Fh yang diperoleh adalah 0,52 dan ternyata $F_h 0,52 < F_t 2,20$ sehingga persamaan regresi tersebut adalah linier.

Selanjutnya untuk uji keberartian regresi dengan dk (1:4) pada $\alpha = 0,05$

diperoleh $F_t = 4,08$ sedangkan F_h yang diperoleh adalah 4,25 dan ternyata $F_h 4,25 > F_t 4,08$ sehingga persamaan regresi Y atas X_1 adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 12,50 + 0,08X_1$ mempunyai hubungan yang linier dan berarti pada $\alpha = 0,05$.

Berikut disajikan ringkasan anava yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi hasil belajar Teori Dasar Elektronika (Y) atas sikap mandiri (X_2) pada tabel 4.9. Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 9 diperoleh persamaan regresi Y atas X_2 , yaitu:

$$\hat{Y} = 10,91 + 0,10X_2$$

Tabel 4.9. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X_2

Sumber Varians	dk	JK	RJK	Fh	Ft $\alpha = 0,05$
Total	41	14609			
Regresi (a)	1	14050,76			
Regresi (b/a)	1	112,69	112,69	9,86	4,08
Residu (s)	39	445,55	11,42		
Tuna cocok (TC)	24	319,55	8,19	0,65	2,20
Galat (G)	15	126	12,6		

Dari table 4.9 di atas dapat dilihat bahwa Ft dengan dk (24:15) pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,20 sedangkan Fh yang diperoleh adalah 0,65 dan ternyata $F_h 0,65 < F_t 2,20$ sehingga persamaan regresi tersebut adalah linier.

Selanjutnya untuk uji keberartian regresi dengan dk (1:4) pada $\alpha = 0,05$

diperoleh $F_t = 4,08$ sedangkan F_h yang diperoleh adalah 9,86 dan ternyata $F_h 9,86 > F_t 4,08$ sehingga persamaan regresi Y atas X_2 adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 10,91 + 0,10X_2$ mempunyai hubungan yang linier dan berarti pada $\alpha = 0,05$

Pembahasan

Hasil analisis data kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Teori Dasar Elektronika, ternyata memiliki bentuk hubungan linier, yaitu : $Y = 12,50 + 0,08 X_1$ dengan derajat hubungan sebesar $r_{y1} = 0,313$. Apabila dilanjutkan pada analisis koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan X_2 tetap, maka

diperoleh hasil perhitungannya sebesar $r_{y1.2} = 0,419$ dan setelah di uji koefisien tersebut dengan uji – t ternyata signifikan pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat kontribusi fungsional yang signifikan dari Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Teori Dasar Elektronika tanpa dipengaruhi oleh Sikap Mandiri. Bentuk kontribusi tersebut berarah positif, berarti “semakin baik minat belajar maka akan semakin baik pula Hasil Belajar siswa pada mata diklat Teori Dasar Elektronika, begitu juga sebaliknya”.

Hasil analisis data kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Teori Dasar Elektronika, ternyata memiliki bentuk hubungan linier, yaitu : $Y = 10,91 + 0,10X_2$ dengan derajat hubungan sebesar $r_{y2} = 0,449$. Apabila dilanjutkan pada analisis koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan X_1 tetap, maka diperoleh hasil perhitungannya sebesar $r_{y2.1} = 0,352$ dan setelah diuji koefisien tersebut dengan uji – t ternyata signifikan pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat kontribusi fungsional yang signifikan dari Sikap Mandiri terhadap Hasil Belajar Teori Dasar Elektronika tanpa dipengaruhi oleh Minat belajar. Bentuk kontribusi tersebut berarah positif, berarti “semakin baik Sikap Mandiri maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa pada mata diklat Teori Dasar Elektronika, begitu juga sebaliknya”.

Hasil analisis data kontribusi Minat Belajar dan Sikap Mandiri terhadap Hasil Belajar Teori Dasar Elektronika, diperoleh persamaan regresi ganda yaitu : $Y = 9,64 + 0,027X_1 + 0,086X_2$ dan koefisien korelasi ganda sebesar $r_{y1.2} = 0,458$. Setelah dilakukan pengujian, baik terhadap persamaan regresi maupun koefisien regresi, ternyata berarti pada $\alpha = 0,05$. dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat kontribusi fungsional yang signifikan dari Minat Belajar dan Sikap Mandiri terhadap Hasil Belajar Teori Dasar Elektronika. Bentuk kontribusi tersebut berarah positif, berarti “semakin baik Minat Belajar dan Sikap Mandiri maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa pada mata diklat Teori Dasar Elektronika, begitu juga sebaliknya”.

Kesimpulan

1. Terdapat kontribusi positif dan berarti dari minat belajar terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika pada siswa kelas X Semester 2 jurusan teknik audio video SMK TI – Swasta Yapim Medan T.A 2023/2024.
2. Terdapat kontribusi positif dan berarti dari sikap mandiri terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika pada siswa kelas X Semester 2 jurusan teknik audio video SMK TI – Swasta Yapim Medan T.A 2023/2024.
3. Terdapat kontribusi positif dan berarti dari minat belajar dan sikap mandiri terhadap hasil belajar Teori Dasar Elektronika pada siswa kelas X Semester 2 jurusan teknik audio video SMK TI – Swasta Yapim Medan T.A 2023/2024

Referensi

- Ahadiyanto, M. I., Syafi'ie, I., Kusmiyati, K., Wahjuningtyas, S., & Huda, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Stad (Student Teams Achievement Division) Dengan Bantuan Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dasar-Dasar Elektronika Di SMKN 1 Tambelangan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(1), 260-265.
- Sutama, S., & Anggitasari, B. (2019). Gaya dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMK. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 52-61.
- Carolina, Y. D. (2023). Augmented reality sebagai media pembelajaran interaktif 3D untuk meningkatkan motivasi belajar siswa digital native. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 10-16.

- Erfan, M., & Ratu, T. (2018, March). Meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan elektronika dasar melalui digital game-based learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 332-337).
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668-4680.
- Julaecha, S., & Baist, A. (2019). Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas XII pada pelajaran matematika. *Jurnal Analisa*, 5(2), 103-108.
- Kumalasari, A. N., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Peserta Didik. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(2), 76-85.
- Nurmasita, I., Hartoyo, A., & Zubaidah, Z. (2022). Korelasi Antara Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas X Smk Negeri 3 Pontianak. *Berajah Journal*, 2(2), 347-354.
- Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri, M. (2014). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(8).
- Rasyida, R., Nurdin, E. A., & Rasim, R. (2023). Pembelajaran berbasis metaverse–virtual reality menggunakan spatial. io dengan model discovery learning untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15875-15882.
- Syfani, A. E., Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Era Society 5.0 di Kelas VIII Daar Al-Ilmi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 2627-2733.
- Susilo, B. E., & Kharisudin, I. (2010). Improving the Autodidact Learning of Student on Kalkulus Through Cooperative Learning “Student Teams Achievement Division” by Portfolio Programmed. *Jurnal penelitian pendidikan*, 27(1).
- Wahyuningsih, B. Y. (2022). Analisis Penurunan Motivasi Belajar Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di masa Pandemi COVID-19. *YASIN*, 2(1), 140-151.
- Wiliyanti, V., Ayu, S. N., Noperi, H., & Suryani, Y. (2024). A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(2), 953-964.